**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray.*

**B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 05 Baruga Kecamatan Wua-wua, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September - Oktober 2012.

**C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI.A yang berjumlah 27 siswa SDN 05 Baruga tahun pelajaran 2012/2013.

**D. Prosedur Kerja dalam Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam tiga siklus. Setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan dilaksanakan dengan kolaborasi partisipatif antara guru dan mahasiswa (peneliti). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus karena pada siklus keduatelah tercapai syarat ketuntasan. Setiap siklus satu kali pertemuan

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan. Penyusunan rencana pengajaran disertai pula dengan penyusunan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi (untuk guru dan siswa), LKS (Lembar kegiatan Siswa), tes tertulis atau evaluasi 1 dan kunci jawaban evaluasi 1 (untuk siswa).

2. Implementasi

a. Guru menerangkan materi secara garis besar kepada peserta didik.

b. Peserta didik diarahkan untuk memahami permasalahan terlebih dahulu.

c. Kemudian peserta didik terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok

d. 2 siswa berkunjung ke kelompok lain dan 2 siswa tinggal

e. siswa yang berkunjung kembali mengajarkan penemuannya pada teman sekelompoknya.

f. Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan hasil diskusinya dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.

3. Observasi

Observer mengamati jalannya proses pembelajaran, menilai kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan lembar observasi untuk guru, serta menilai kemampuan, keaktifan dan kerjasama antar siswa.

4. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan untuk perbaikan pada siklus kedua. Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus 1. refleksi dilaksanakan segera setelah pelaksanaan selesai. Siklus berikutnya dilaksanakan dengan tahapan yang sama dengan siklus 1, dimana perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus sebelumnya untuk mengurangi kendala-kendala yang dialami pada siklus sebelumnya.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus



Gambar 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus

**E. Tehnik dan Instrumen Pengambilan data**

 Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data Hasil Belajar. Adapun langkah-langkah cara menggunakan tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran. Dan tes akhir setelah melaksanakan pembelajaran. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.

1. Lembar Wawancara

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk menggali informasi prosespembelajaran yang berlangsung. Wawancara dilakukan sebelum tindakan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan selama ini dan sesudah penggunaan pembelajaran model*Two Stay Two Stray*. Wawancara juga dilakukan pada beberapa siswa untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah penerapan pembelajaran model *Two Stay Two Stray*.

1. Tes Evaluasi

Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswaterutama pada aspek kognitif. Tes dalam penelitian ini meliputi tes awal *(pre tes)*dan tes akhir *(post tes)* pada tiap siklus penelitian. Selanjutnya skor hasil tes padatiap siklus penelitian akan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar pendidikan Agama Islamsiswa

1. Lembar Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, nampak kegiatan guru dalam mengajar dan siswa dalam mengikuti proses belajar di kelas. Untuk itu perlu adanya pengamatan melalui lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru serta untuk mengamati aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi juga digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam penggunaan pembelajaran model *Two StayTwo Stray* di kelas

**F. Teknik Analisis Data**

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara penskoran, dimana jawaban-jawaban tes dikonversi menjadi angka (kualifikasi), kemudian diubah menjadi nilai setelah melalui proses pengolahan tertentu (Usman dan Setiawati, 1993)[[1]](#footnote-2). Pengolaham nilai dengan menggunakan simbol yang dirumuskan oleh penulis untuk mengetahui perubahan hasil tindakan , jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan rumus

 X1 – X2

P = X 100

 X2

**Keterangan:**

P= prosentase peningkatan

X1 = nilai rata – rata sesudah tindakan

X2 = nilai rata – rata sebelum tindakan[[2]](#footnote-3)

**G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditunjukkan dengan:

1. Adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari setiap siklus yang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan.
2. Secara klasikal 85% siswa telah menguasai materi pembelajaran dan secara individu menguasai pelajaran 65%.
1. Usman, Uzer dan Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [↑](#footnote-ref-2)
2. Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya. [↑](#footnote-ref-3)